

Analisis Tindak Tutur Lokusi pada Daftar Putar “Zenius: Hobby Live Class”

Intan Virhanix Aprilia¹, Adistia Aulia Salma², Zainab Umi Khultum³,
Agustin Rima Cahyani⁴, Asep Purwo Yudi Utomo⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Semarang

¹intanvirhanix0109@students.unnes.ac.id,

²auliasalmaa19@students.unnes.ac.id, ³zainabumi21@students.unnes.ac.id,

⁴agustinrima847@students.unnes.ac.id, ⁵aseppyu@mail.unnes.ac.id

Abstrak: Tuturan meminta, menyuruh, memohon, memerintah, memberi aba-aba merupakan sedikit contoh dari adanya tidak tutur. Tindak tutur sendiri merupakan sebuah tuturan yang didalamnya mengandung sebuah tindakan. Setiap tindak tutur memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi dan pernyataan yang bermanfaat. Dalam artikel ini penulis tertarik untuk menganalisis video yang ada dalam daftar putar “Zenius: Hobby Live Class”. Tujuan diadakanya penelitian ini adalah untuk membahas serta mencari bentuk tindak tutur lokusi yang ada dalam daftar putar “Zenius: Hobby Live Class”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif dan pendekatan pragmatik dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari ujaran atau disebut juga dengan tuturan yang ada dalam daftar putar “Zenius: Hobby Live Class”. Tindak tutur yang ditemukan dalam penelitian meliputi dua kategori tindak tutur lokusi yaitu, tindak tutur lokusi sebanyak 31 tuturan dan tindak tutur lokuis tanya sebanyak 9 tuturan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis lain sebagai sumber referensi dan dapat menambah keilmuan dalam bidang pragmatik.

Kata kunci: lokusi, pragmatik, tindak tutur, hobby live class, zenius.

Abstract: *The utterances of asking, ordering, begging, ordering, giving orders are a few examples of the absence of speech. A speech act is a speech which contains an action. Each speech act has the ability to convey useful information and statements. In this article, the writer is interested in analyzing the videos in the “Zenius: Hobby Live Class” playlist. The purpose of conducting this research is to discuss and look for forms of locutionary speech acts in the “Zenius: Hobby Live Class” playlist. The method used in this research is a qualitative approach and a pragmatic approach with a descriptive research type. The data used in this study came from utterances or also known as utterances in the “Zenius: Hobby Live Class” playlist. The speech acts found in the study included two categories of locutionary acts, namely, 31 utterances of locutionary acts and 9*

utterances of locutionary speech acts. With this research, it is hoped that it will be useful for other readers and writers as a source of reference and can add to knowledge in the field of pragmatics.

Keywords: *locutionary, pragmatics, speech acts, hobby live class, zenius.*

PENDAHULUAN

Keberadaan aktivitas manusia tidak akan lepas dari adanya komunikasi. Adanya komunikasi memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang memiliki hubungan dengan suatu hal. Setelah seseorang menangkap sebuah informasi pada suatu tuturan yang diberikan maka mampu dipahami mengenai maksud serta di inginkan oleh penutur. Tindak tutur merupakan tuturan yang dituturkan penutur yang berkaitan dengan sesuatu. Teori tindak tutur diawali oleh John Langshaw Austin yang mengkategorikan tindak tutur menjadi dua jenis yaitu tindak tutur kontantif dan tindak tutur porformatif (Saifudin, 2019).

Menurut (Akbar, 2004) tindak tutur merupakan unsur pragmatik yang melibatkan pembicara sebagai penutur dan pendengar atau penulis maupun pembaca yang membicarakan sesuatu disertai dengan konteks. Seorang pembicara melakukan setiap tindakan yang diucapkan selama proses komunikasi. (N. Anggraini, 2020). Tindak tutur merupakan kajian pragmatik yang melihat aspek praktis bahasa dan merupakan bagian dari linguistik. (Hidayah et al., 2020). Menurut (Rahmasari & Utomo, 2021) Tindak tutur mengacu pada kemampuan kebahasaan penutur dengan tujuan khusus untuk menjelaskan atau menyampaikan maksud penutur untuk berbicara. Sedangkan (Aini, Purwo, Utomo, et al., 2021) berpendapat bahwa tindak penutur menyampaikan suatu kalimat yang disertai dengan maksud yang sesuai dengan kemampuan linguistiknya merupakan tindak tutur. Tuturan yang diucapkan merupakan wujud bahasa yang terjadi antara penutur dan tindak tutur (Pratama & Utomo, 2020). menurut (N. Widyawati et al., 2020) tuturan dibagi menjadi tiga diantaranya adalah: (1) tindak lokusi, (2) tindak ilokusi, dan (3) tindak perlokusi. Ketiga jenis tindak tutur tersebut biasanya dapat ditemukan dalam sebuah tuturan yang ada dalam video (Setyorini & Sari, 2020). Berkaitan dengan tinjauan bahasa, kemampuan bahasa sendiri dapat dianalisis dan dikaji melalui bentuk lisan. Bentuk lisan atau verbal sendiri dapat ditemukan dalam bentuk video.

Di era perkembangan teknologi seperti sekarang ini banyak media sosial yang berkembang, salah satu media sosial yang berkembang pesat adalah Youtube. Youtube merupakan sebuah situs berbagi video dimana pengguna dapat menonton, memuat serta berbagi klip video dengan orang lain secara gratis. Dengan adanya media sosial Youtube banyak masyarakat yang memanfaatkannya untuk mencari informasi. Youtube sendiri berisi banyak video pembelajaran, video blog pribadi, tata cara make up, musik, dan lain-lain.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui jika video-video yang ada di media sosial Youtube sangat mudah di akses oleh semua orang. Dengan adanya kemudahan tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis tidak tutur lokusi yang ada dalam daftar putar “Zenius: Hobby Live Class”. Alasan mengapa peneliti memilih channel Youtube Zenius sebagai objek analisis karena Zenius Education sendiri merupakan sebuah perusahaan teknologi pendidikan yang Awalnya adalah layanan pembelajaran tradisional yang memberikan layanan pendidikan untuk siswa SMP dan SMA, sains dan masyarakat. Untuk menjangkau siswa Indonesia di luar Jakarta, Zenius mulai merekam setiap pelajaran dan dimasukkan dalam sebuah CD. Nantinya CD tersebut akan dipasarkan keseluruh Indonesia sebagai sebuah versi yang membuat Indonesia cerdas dan cerah. Karena adanya pandemi COVID-19, sejak Agustus tahun 2020, Zenius telah mengimplementasikan fitur live lesson di platform YouTube. Setelah peneliti menonton video yang ada dalam daftar putar “Zenius: Hobby Live Class”, peneliti menemukan adanya tindak tutur lokusi yang dilakukan oleh pembicara dalam video tersebut.

Suatu tindak tutur yang menyatakan sesuatu tanpa ada makna lain didalamnya disebut dengan tindak tutur lokusi (Adhiguna et al., 2019). Menurut (Maharani & Utomo, n.d.) Hubungan antara topik dan predikat atau topik dengan penjelasan dalam semantik sama halnya dengan tindak tutur lokusi yang menghubungkan topik dengan informasi menjadi sebuah ungkapan. Sedangkan menurut (Dahlan et al., 2019) menunjukkan bahwa tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang mengandung pernyataan tertentu tentang suatu makna. Tindak tutur lokusi dibedakan menjadi tiga yaitu: (1) pernyataan deklaratif, (2) pernyataan interogatif, dan (3) perintah (Mastiah et al., n.d.). kosep dari lokusi adalah konsep yang berkaitan dengan proposi kalimat. Analisis tindak tutur juga dilakukan oleh (Aini, Purwo, Utomo, et al., 2021) yang meneliti tentang tindak tutur lokusi dalam video "Jangan Lelah Belajar BJ Habibie" pada saluran youtube Sang Inspirasi. Dari analisis tersebut ditemukan 7 data ujaran lisan dan 7 data ujaran tertulis yang semuanya berupa tindak tutur lokusi. Analisis diatas juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Septiana et al., 2020) dengan judul artikel “Analisis Tindak Tutue Lokusi, Ilokusi, Perlokusi pada Dialog Film 5CM Karya Rizal Mantovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik)”. Dari analisis tersebut peneliti menemukan 12 tuturan yang masuk kedalam tindak tutur lokusi.

Tujuan penelitian yaitu menjelaskan apa saja bentuk tindak tutur yang ada di daftar putar “Zenius: Hobby Live Class”. Dengan adanya tujuan penelitian ini penulis dapat mengetahui penggunaan frasa dalam objek kajian yang diteliti yang kemudian dapat diketahui bagaimana tindak tutur lokusinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memajukan pengetahuan di bidang pragmatik, khususnya dalam teori tindak tutur lokusi, dan diharapkan dapat menjadi panduan bagi penulis yang melakukan penelitian sejenis. Disamping itu penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat yang ingin memahami tindak tutur lebih dalam lagi.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Tuharea, 2022). Menurut (Angraini & Permana, 2019) pendekatan pragmatik adalah pendekatan dengan melihat karya sastra sebagai media untuk menyampaikan sebuah tujuan tertentu baik penutur dengan mitra tutur, penulis dengan pembaca atau sebagainya. Kebalikan dari penelitian kuantitatif adalah penelitian kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dan tulisan dari individu dan perilaku yang diamati (Abdussamad, 2021). Pendekatan kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu, menggambarkan dengan mengungkapkan dan menggambarkan dengan menjelaskan (Bakhri & Hanubun, 2018). Penelitian ini mengkaji jenis tindak tutur lokusi dalam kumpulan video “Hobby Life Class”.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kelas tindakan monolog yang dilokalkan dalam konten YouTube Hobby Life Class. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data pembantu (Aini, Purwo, Utomo, et al., 2021). Data yang mendasari analisis ini berupa data yang diperoleh langsung oleh penulis dari konten YouTube Hobby Life Class. Data tambahan pendukung diperoleh melalui subjek tidak langsung dari subjek penelitian, misalnya dari buku, majalah, atau sumber lain yang relevan dan terpercaya.

Sumber data penelitian ini adalah beberapa video dari channel YouTube Zenius. Dalam video-video ini, penulis menganalisis ujaran yang terlibat dalam tindak tutur lokusi lalu dianalisis secara runtut. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi kata-kata.

Penelitian ini menggunakan teknik menyimak atau simak dan catat pada konten Youtube “Hobby Life Class dengan cermat dan sungguh-sungguh. Bagaimana mengumpulkan data dari dokumen yang ada atau catatan yang disimpan dalam bentuk transkrip, surat kabar, buku, video, dll. Penulis mencari video dari konten YouTube Hobby Life Class dari channel YouTube Zenius, lalu mendengarkan dan mencatat apa saja yang termasuk dalam tindak tutur lokusi pada video tersebut. Yang terakhir adalah menganalisis data tersebut (Septiana et al., 2020). Langkah-langkah mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan berikut.

- 1) Penulis menonton, mendengarkan dan menyimak tuturan yang ada dalam video daftar putar “Zenius: Hobby Live Class”.
- 2) Penulis memahami tindak tutur yang diujarkan yang ada dalam setiap video.
- 3) Mencatat tindak tutur lokusi yang dituturkan oleh penutur.
- 4) Melakukan analisis setiap tindak tutur lokusi yang didapatkan.
- 5) Penulis mengidentifikasi semua data yang didapatkan berupa tindak tutur lokusi.
- 6) Dari hasil identifikasi, penulis kemudian menjelaskan data kedalam sebuah laporan hasil penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi:

- 1) Reduksi Data
Kegiatan mereduksi data yaitu kegiatan dalam memilih setiap data atau hal pokok yang dianggap penting. Dalam reduksi data, penulis harus berpatok menurut maksud analisis yang sedang dilakukan.
- 2) Penyajian Data
Dalam kegiatan ini, data disusun terorganisir sehingga memudahkan dalam penulis memahami apa yang terjadi.
- 3) Verifikasi (Kesimpulan)
Dalam kegiatan verifikasi atau kesimpulan, data yang sudah didapatkan selanjutnya dianalisis dengan tujuan mendapatkan untuk mendapatkan kesimpulan sementara yang mencakup bukti yang andal dan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan, penulis telah mendapatkan data yang sudah ditranskrip kedalam sebuah tulisan. Penulis menemukan data yang berupa tindak tutur lokusi. Data yang ada diperoleh dari 6 video yang ada dalam daftar putar “Hobby Life Class” pada Channel Youtube Zenius. Adapun judul-judul tersebut diantaranya Berbagi Tips Dasar Menggambar, Berbagi Cerita & Opini di Blog Pribadi, Tips Menulis Berita & Pengalaman Jadi Jurnalis, Trik Basket & Berbagi Pengalaman jadi Student-Athlete, Belajar Trik Bermain Sulap, dan Belajar Main Gitar Bareng Sabda.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti membagi tindak tutur menjadi tiga kategori yaitu tindak tutur berita, tindak tutur tanya, dan tindak tutur perintah. Tindak tutur kategori berita berupa pemberitahuan informasi penutur kepada mitra tutur, tindak tutur kategori tanya ditandai dengan indikator tuturan berupa pertanyaan yang diajukan kepada mitra tutur, dan tindak tutur kategori perintah ditandai dengan indikator penutur yang memrintah mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Setelah peneliti melakukan pengamatan, peneliti menemukan 40 tindak tutur lokusi dengan 31 data mengenai tindak tutur lokusi yang berjenis pemberitahuan atau berita, selain itu terdapat 9 tindak tutur lokusi yang memiliki jenis pertanyaan. Berikut adalah tindak tutur lokusi yang ditemukan dalam video-video yang ada dalam daftar putar “Zenius:Hobby Live Class”.

Tabel 1. Hasil Analisis

No.	Tindak Tutur Lokusi	Kategori	No	Tindak Tutur Lokusi	Kategori
1	Sekarang di Hobby Live Class ini kita ngga bakal ngomongin tentang biologi,	Berita	21	Aldi berbagi trik sulap.	Berita

Analisis Tindak Tutur Lokusi pada Daftar Putar "Zenius: Hobby Live Class"

	ngomongin soal gambar.				
2	Marianne menemukan fosil Plesiosaurus dan Pteosaurus.	Berita	22	Card case bisa digunakan untuk sulap.	Berita
3	Jurusan biologi tidak harus pandai menggambar, apabila bisa menggambar adalah sebuah nilai plus.	Berita	23	Mechanical grip bisa digunakan dalam sulap.	Berita
4	Gestur dalam anatomi berkaitan dengan keseimbangan.	Berita	24	Memindahkan karet pada jari adalah trik sulap yang sederhana.	Berita
5	Sekarang gue bakal berbagi sedikit tentang hobby gue disini.	Berita	25	Sabda akan berbagi pengetahuan tentang music.	Berita
6	gue mau ngasih tau kalo gue nulis blog itu buat mengekspresikan diri	Berita	26	Music memiliki elemen yang lengkap.	berita
7	Hashtag di blog dan Instagram sangat berbeda.	Berita	27	Jujur gue ngga tau selera music anak zaman sekarang.	Berita
8	Jadi aku akan berbagi sedikit tips bagaimana kita memulai sebuah blog.	Berita	28	Sabda suka bermain genre hardrock atau metal.	Berita
9	Lusi lulusan dari jurusan antropologi.	Berita	29	Tangga nada piano dan gitar memiliki tempat yang berbeda.	Berita
10	Hp, laptop, dan buku catatan adalah senjata seorang jurnalis.	Berita	30	Ritem metal adalah ritem paling mudah tetapi alatnya mahal.	Berita
11	Senangnya menjadi jurnalis adalah bisa bepergian gratis.	Berita	31	Cord dibagi menjadi dua, ada cord major dan cord minor.	Berita
12	Jurnalis bisa bertemu orang hebat dan terkenal.	Berita	32	Kenapa sih, kita harus ngeblog?	Tanya
13	Disini gua bakal bahas hobby gua yaitu menulis berita dan pengalaman gua jadi jurnalis.	Berita	33	Jaman sekarang, masih ada yang masih baca blog?	Tanya

14	O iya, Menulis terus menerus dapat mengakibatkan kebosanan.	Berita	34	Sebenarnya tujuan kalian buat ngeblog buat apaan sih?	Tanya
15	Tema dapat dikembangkan menjadi beberapa angle.	Berita	35	Bedanya <i>Wordpress, Wixsite, Medium</i> itu apa ajaa sih?	Tanya
16	KBBI adalah acuan menulis artikel	Berita	36	Buat struktur menulis itu kaya gimana sih?	Tanya
17	Michael adalah mantan pemain basket	Berita	37	Adakah kaitan antara biologi dan juga gambar?	Tanya
18	Pada tahun 2015 gur pernah dapet medali emas di pekan olahraga pelajar nasional	Berita	38	Hobby apa sih yang akan gue share ke kalian ?	Tanya
19	Manfaat menjadi athlete basket adalah melatih mental, bisa pergi ke luar negeri, punya banyak teman	Berita	39	Menurut kalian, bagaimana sih caranya menulis berita dengan baik?	Tanya
20	Minus menjadi seorang athlete basket adalah mengorbankan banyak waktu untuk basket	Berita	40	Kenapa penting banget buat nulis?	Tanya

Dari data di atas, penulis menganalisis sebagian tindak tutur lokusi yang berdasarkan kategorinya. Berikut adalah analisisnya.

Tindak Tutur Lokusi Kategori Berita

- a. *“Sekarang di Hobby Live Class ini kita ngga bakal ngomongin tentang biologi, tetapi ngomongin soal gambar.”*

Konteks tuturan : tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube “Zenius:Hobby Live Class” dengan judul “Berbagi Tips Menggambar” . analisis tindak tutur lokusi dimana Jolio sebagai penutur memberitahukan bahwa Julio dalam video tersebut tidak membahas mengenai biologi lagi tetapi Julio akan memberikan tips dalam menggambar. Julio merupakan tutor pelajaran biologi di zenius, karena dalam daftar putar “Zenius: Hobby Live Class” hanya membahas mengenai hobi saja. maka dari itu, Julio bermaksud untuk membahas mengenai hobby Julio yaitu menggambar dan bagaimana tips menggambar dengan baik.

Analisis yang sama juga pernah dilakukan oleh (Niswaton Hasanah et al., 2022). Letak kesamaanya terdapat pada tuturan berupa tindak tutur lokusi yang memiliki fungsi memberika informasi. Sedangkan, perbedaanya terletak pada tututurannya namun konsep analisisnya sama. Penulis menganalisis

tuturan bahwa penutur menginformasikan bahwa ia akan bercerita mengenai hobynya yaitu menggambar. Sedangkan (Niswaton Hasanah et al., 2022) menginformasikan kalau penutur bercerita tentang keberhasilannya mendapatkan beasiswa.

b. “Jurusan biologi tidak harus pandai menggambar, apabila bisa menggambar adalah sebuah nilai plus.”

Konteks tuturan : tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube “Zenius:Hobby Live Class” dengan judul “Berbagi Tips Menggambar”. Analisis tindak tutur lokusi dimana penutur memberikan informasi bahwa dalam jurusan biologi tidak harus pandai menggambar, apabila masuk kedalam jurusan biologi dan pandai menggambar adalah poin plus.

Analisis yang sama juga pernah dilakukan oleh (Niswaton Hasanah et al., 2022). Letak kesamaannya terdapat pada tuturan berupa tindak tutur lokusi yang memiliki fungsi memberikan informasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tuturanya namun konsep analisisnya sama. Penulis menganalisis tuturan bahwa penutur menginformasikan bahwa ia akan bercerita mengenai hobynya yaitu menggambar. Sedangkan (Niswaton Hasanah et al., 2022) terdapat tindak tutur lokusi Fitri Tropika sebagai penutur menginformasikan kepada penonton bahwa seperti biasa acara Waktu Indonesia Bercanda dipandu oleh Fitri Tropika dan motivator yang terkenal.

c. “gue mau ngasih tau kalo gue nulis blog itu buat mengekspresikan diri.”

Konteks tuturan : tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube “Zenius : Hobby Live Class” dengan judul “Berbagi Cerita dan Opini di Blog Pribadi”. Analisis tindak tutur lokusi dimana irwan sebagai penutur memberikan informasi bahwa irwan menulis blog untuk mengekspresikan dirinya.

Analisis yang sama juga pernah dilakukan oleh (Niswaton Hasanah et al., 2022). Letak kesamaannya terdapat pada tuturan berupa tindak tutur lokusi yang memiliki fungsi memberikan informasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tuturanya namun konsep analisisnya sama. Penulis menganalisis tuturan bahwa penutur menginformasikan bahwa tujuan ia menulis blog adalah untuk mengekspresikan diri. Sedangkan dalam (Niswaton Hasanah et al., 2022) terdapat tindak tutur lokusi ilyas yang menginformasikan bahwa ujian nasional menjadi tema pada acara malam tersebut.

d. “o iya, Menulis terus menerus dapat mengakibatkan kebosanan.”

Konteks tuturan : tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube “Zenius : Hobby Live Class” dengan judul “Berbagi Cerita dan Opini di Blog Pribadi”. Analisis tindak tutur lokusi dimana irwan sebagai penutur memberikan informasi bahwa seseorang yang menulis terus-menerus mudah mengalami bosan.

Analisis yang sama juga pernah dilakukan oleh (Aini, Purwo, & Utomo, 2021). Letak kesamaanya terdapat pada tuturan berupa tindak tutur lokusi yang memiliki fungsi memberikan informasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tuturannya namun konsep analisisnya sama. Penulis menganalisis tuturan bahwa penutur menginformasikan bahwa seseorang yang banyak menulis mudah mengalami bosan. Sedangkan dalam (Aini, Purwo, & Utomo, 2021) dimana penutur menginformasikan jika berhenti berkerja akan mati.

- e. *“Minus menjadi seorang athlete basket adalah mengorbankan banyak waktu untuk basket”*

Konteks tuturan: tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube “Zenius: Hobby Live Class” dengan judul “Trik Basket dan berbagi Pengalaman Jadi Student Athlete”. Analisis tindak tutur lokusi dimana mickle sebagai penutur menginformasikan bahwa dia sebagai atlet basket melihat bahwa minus menjadi seorang atlet basekt adalah harus rela mengorbankan bahyak waktu untuk basket dibandingkan kehidupan pribadinya.

Analisis yang sama juga pernah dilakukan (Sari, 2018). Letak kesamaanya terdapat pada tuturan berupa tindak tutur lokusi yang memiliki fungsi memberikan informasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tuturannya namun konsep analisis yang digunakan sama. Penulis menganalisis tuturan bahwa penutur sebagai atlet berpendapat bahwa minus atlet basket adalah mengorbankan banyak waktu untuk basket. Sedangkan, dalam (Sari, 2018) terdapat tindak tutur lokusi berupa berita dimana Pak Ahok menginformasikan tentang siapa saja para tamu dan masyarakat Pulau Seribu.

- f. *“Jujur gue ngga tau selera music anak zaman sekarang.”*

Konteks tuturan: tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube “Zenius: Hobby Live Class” dengan judul “Belajar Main Gitar Bareng Sabda”. Analisis tindak tutur lokusi dimana Sabda sebagai penutur menginformasikan bahwa dia tidak tau selera musik anak zaman sekarang. Jadi dia memberikan contoh bagaimana memainkan gitar dengan lagu pilihannya sendiri.

Analisis yang sama juga pernah dilakukan (Agusriyanda et al., 2020). Letak kesamaanya terdapat pada tuturan berupa tindak tutur lokusi yang memiliki fungsi memberikan informasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tuturannya namun konsep analisis yang digunakan sama. Penulis menganalisis tuturan bahwa penutur tidak tau mengenai selera musik anak zaman sekarang. Sedangkan dalam (Agusriyanda et al., 2020) penutur menginformasikan jika setelah mendeteksi warna kulit secara akurat dapat memilih complexion sesuai warna kulitmu.

g. "Tangga nada piano dan gitar memiliki tempat yang berbeda."

Konteks tuturan: tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube "Zenius: Hobby Live Class" dengan judul "Belajar Main Gitar Bareng Sabda". Analisis tindak tutur lokusi dimana Sabda sebagai penutur menginformasikan tangga nada dalam sebuah piano dan juga gitar memiliki tempat yang beda. Tanda nada dalam piano menggunakan tanda nada datonis yang terdapat tujuh buah nada yang didalamnya terdiri atas tangga nada mayor dan tangga nada minor. Sedangkan, tangga nada gitar terdiri atas tiga jenis yaitu, tangga nada mayor, tangga nada minor, dan tangga nada blues mayor.

Analisis yang sama juga pernah dilakukan (Azizirrohman et al., 2020). Letak kesamaannya terdapat pada tuturan berupa tindak tutur lokusi yang memiliki fungsi memberikan informasi. sedangkan perbedaannya terletak pada tuturannya namun konsep analisis yang digunakan sama. Penulis menganalisis tuturan bahwa penutur mengatakan bahwa tangga nada dalam sebuah piano berbeda dengan tangga nada alat musik gitar. Sedangkan dalam (Azizirrohman et al., 2020) ditemukan tindak tutur lokusi berita yang dibuktikan dengan tuturan Jaka yang menginformasikan kepada Letnan Wahyu bahwa anak buahnya adalah tanggung jawabnya.

h. "Pada tahun 2015 gue pernah dapet medali emas di pekan olahraga pelajar nasional"

Konteks tuturan : tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube "Zenius: Hobby Live Class" dengan judul "Trik Basket dan berbagi Pengalaman Jadi Student Athlete". Analisis tindak tutur lokusi dimana penutur memberikan informasi kepada mitra tutur bahwa dia pada tahun 2015 pernah mendapat medali emas pada pekan olahraga pelajar nasional.

Analisis yang sama juga pernah dilakukan oleh (Yuliana et al., 2013). Letak kesamaannya terdapat pada tuturan berupa tindak tutur lokusi yang memiliki fungsi memberikan informasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tuturannya namun konsep analisis yang digunakan sama. Penulis menganalisis tuturan bahwa penutur memberikan informasi bahwa mickle pada tahun 2015 pernah dapat medali emas di pekan olahraga pelajar nasional. Sedangkan dalam (Yuliana et al., 2013) ditemukan tuturan lokusi dengan maksud memberikan informasi berupa yang dipermasalahkan bukan ADIKSIMBA melainkan fakta dan opini dalam sebuah berita.

i. "Jurnalis bisa bertemu orang hebat dan terkenal."

Konteks tuturan: tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube "Zenius:Hobby Live Class" dengan judul "Tips Menulis Berita dan Pengalaman Jadi Jurnalis". Analisis tindak tutur lokusi dimana penutur memberikan informasi kepada mitra tutur mengenai keuntungan menjadi jurnalis adalah bisa bertemu dengan orang hebat dan terkenal.

Analisis yang sama juga pernah dilakukan oleh (S. Widyawati, n.d.). letak kesamaannya terdapat pada tuturan berupa tindak tutur lokusi yang memiliki fungsi memberikan informasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tuturannya namun konsep analisis yang digunakan sama. Penulis menganalisis titiran bahwa penutur memberikan informasi bahwa penutur memberikan informasi mengenai keuntungan menjadi jurnalis adalah bisa bertemu dengan orang hebat dan terkenal. Sedangkan dalam (S. Widyawati, n.d.) terdapat tuturan lokusi dengan maksud memeberikan informasi mengenai gagah yang pergi untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah dan bekerja.

Tindak Tutur Lokusi Kategori Tanya

a. "kenapa kita harus ngeblog?"

Konteks tuturan: tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube "Zenius: Hobby Live Class" dengan judul "Berbagi Cerita dan Opini di Blog". Analisis tindak tutur lokusi tanya dimana penutur menanyakan kepada penonton video sebagai mitra tutur alasan mengapa seseorang harus mencoba membuat sebuah blog.

Analisis yang sama juga pernah dilakukan oleh (Pangestuti, n.d.). letak kesamaannya terdapat pada tuturan berupa pertanyaan. Penulis menganalisis tuturan bahwa penutur menanyakan kepada penonton alasan mengapa seseorang diharuskan untuk mencoba membuat sebuah blog. Sedangkan analisis yang dilakukan (Pangestuti, n.d.) adalah kegiatan pembuatan video websereis dimana penutur menanyakan bahwa alasan mengapa adegan dia dipotong.

b. "Sebenarnya tujuan kalian buat ngeblog buat apaan sih?"

Konteks tuturan: tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube "Zenius: Hobby Live Class" dengan judul "Berbagi Cerita dan Opini di Blog". Analisis tindak tutur lokusi tanya dimana penutur menanyakan kepada penonton video apa saja tujuan seseorang membuat sebuah blog.

Analisis yang sama juga pernah dilakukan oleh (Ziraluo, 2020). Letak kesamaannya terdapat pada tuturan berupa pertanyaan dan perbedaannya terletak pada tuturannya. Penulis menganalisis tuturan bahwa penutur menanyakan kepada penonton tujuan seseorang membuat sebuah blog. Sedangkan dalam (Ziraluo, 2020) terdapat pertanyaan yang diajukan penutur kepada mitra tutur dimana penutur menanyakan sikap yang dilakukan Jokowi dalam mengatasi masalah korupsi yang ada hubungannya dengan konflik kepentingan.

c. "Jaman sekarang, masih ada yang masih baca blog?"

Konteks tuturan: tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video "Zenius: Hobby Live Class" dengan judul "Berbagi Cerita dan Opini di Blog". Analisis tindak tutur lokusi tanya dimana penutur bertanya kepada

mitra tutur mengenai apakah jaman sekarang masih ada yang membaca sebuah blog.

Analisis yang sama juga pernah dilakukan oleh (D. Anggraini, 2020). Letak kesamaanya terdapat pada tuturan berupa pertanyaan dan perbedaanya terletak pada tuturanya. Penulis menganalisis tuturan bahwa penutur menanyakan kepada mitra tutur mengenai apakah jaman sekarang ada yang membaca sebuah blog. Sedangkan dalam (D. Anggraini, 2020) terdapat pertanyaan yang diajukan pihak polisi sebagai mitra tutur yang menanyakan kebenaran atas kejadian kaluang yang dimasukkan kedalam mulut.

d. “Bedanya Wordpress, Wixsite, Medium itu apa ajaa sih?”

Konteks tuturan: tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube “Zenius: Hobby Live Class” dengan judul “Berbagi Cerita dan Opini di Blog”. Analisis tindak tutur lokusi tanya dimana penutur menanyakan bagaimana perbedaan Wordpress, Wixsite, dan Medium.

Analisis yang sama juga dilakukan oleh (Winda, 2017). letak kesamaanya terdapat pada tuturan berupa pertanyaan dan perbedaanya terletak pada tuturanya. Penulis menganalisis tuturan lokusi tanya dimana penutur menanyakan perbedaan Wordpress, Wixsite, dan Medium kepada mitra tutur yaitu penonton video. Sedangkan dalam (Winda, 2017) terdapat pertanyaan yang diajukan penutur kepada mitra tutur dimana penutur bertanya mengenai apakah narator berbohong kepada dirinya.

e. “menurut kalian, Bagaimana sih caranya menulis berita dengan baik?”

Konteks tuturan: tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube “Zenius: Hobby Live Class” dengan judul “Tips Menulis Berita dan Pengalaman Jadi Jurnalis”. Analisis tindak tutur lokusi tanya dimana penutur bertanya kepada penonton video sebagai mitra tutur bagaimana cara menulis berita dengan baik dan juga benar.

Analisis yang sama juga dilakukan oleh (Fauzan, 2016). Letak kesamaanya terdapat pada tuturan berupa pertanyaan dan perbedaanya terletak pada tuturanya. Penulis menganalisis tuturan lokusi tanya dimana penutur bertanya mengenai bagaimana cara menulis berita dengan baik kepada penonton. Sedangkan dalam (Fauzan, 2016) terdapat sebuah tindak tutur lokusi tanya dimana penutur bertanya kepada mitra tutur mengenai surat Menkumham, surat diajukan untuk siapa.

f. “Kenapa penting banget buat nulis?”

Konteks tuturan : tindak tutur diatas ditemukan dalam daftar putar video youtube “Zenius: Hobby Live Class” dengan “Berbagi Cerita dan Opini di Blog”. Analisis tindak tutur lokusi tanya dimana penutur menanyakan alasan mengapa kegiatan menulis penting bagi seseorang.

Analisis yang sama juga dilakukan oleh (Lismayantidan & Aswadi, 2018). Letak kesamaanya terdapat pada tuturan berupa pertanyaan dan perbedaanya terletak pada tuturanya. Penulis menganalisis tuturan lokusi kategori pernyataan dimana penutur bertanya kepada mitra tutur mengenai alasan mengapa kegiatan menulis penting bagi seseorang. Sedangkan dalam (Lismayantidan & Aswadi, 2018) ditemukan tindak tutur lokusi kategori pertanyaan dimana penutur bertanya kepada mitra tutur terkait dengan harga barang. Pembeli menanyakan harga barang yang berwarna coklat kepada penjual.

SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap video yang ada dalam chanel youtube "Zenius: Hobby Live Class" pembicara selaku penutur sering melakukan tindak tutur lokusi. Terdapat 40 data yang berupa tindak tutur lokusi yang diperoleh dengan menonton video dalam daftar "Zenius:Hobby Live Class". Tindak tutur lokusi dibagi menjadi tiga kategori yakni berita, perintah dan tanya. Dari hasil analisis ditemukan adanya tindak tutur lokusi yang berjumlah dua jenis yaitu tindak tutur lokusi yang berjenis berita dan tindak tutur lokusi yang berjenis tanya. Kategori beita ditandai dengan adanya informasi atau pemebertahuan dari penutur sedangkan kategori tanya ditandai dengan adanya tuturan yang berupa menanyakan informasi kepada mitra tutur. Dari 40 data tindak tutur lokusi, penulis menemukan 31 jenis dari adanya tindak tutur lokusi yang berupa pemberitahuan atau berita dan terdapat 9 jenis tindak tutur lokusi yang berupa tanya. Adapun analisis yang telah dilakukan ini, kami berharap dapat memajukan pengetahuan di bidang pragmatik, khususnya dalam teori tindak tutur lokusi, dan diharapkan dapat menjadi panduan bagi penulis yang melakukan penelitian sejenis. Disamping itu penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat yang ingin memahami tindak tutur lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). metode penelitian kualitatif. In *News.Ge*.
- Adhiguna, I. M. P., Susrawa, I. N. A., Bambang, D. G., & Erawan. (2019). *ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI, DAN PERLOKUSI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS XI MIPA 7 SMA N 7 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019*. 08(02), 204–211.
- Agusriyanda, V., Ramli, & Fitriani, S. S. (2020). Analisis Tindak Tutur Dalam Waktunya Indonesia Bercanda Di Net TV. *Jurnal Master Bahasa*, 8(1), 420–428.
- Aini, E. N., Purwo, A., & Utomo, Y. (2021). *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Unpam Vol 1. No. 2 Mei 2021 ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI DALAM VIDEO "JANGAN LELAH BELAJAR_ B. J. HABIBIE" PADA SALURAN YOUTUBE SANG INSPIRASI Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*

Unpam V. 11–20.

- Aini, E. N., Purwo, A., Utomo, Y., Republik, P., Jusuf, B., & Habibie, H. (2021). *ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI DALAM VIDEO “ JANGAN LELAH BELAJAR _ B . J . HABIBIE ” PADA SALURAN YOUTUBE SANG INSPIRASI. 1(2), 11–20.*
- Akbar, S. (2004). *ANALISIS TINDAK TUTUR PADA WAWANCARA PUTRA NABABAN DAN PRESIDEN PORTUGAL. 27–38.*
- Anggraini, D. (2020). *VARIASI TINDAK TUTUR DALAM CERPEN ‘PISPOT’ KARYA HAMSAD RANGKUTI. 5, 111–119.* <https://doi.org/10.32938/jbi.v5i2.600>
- Anggraini, N. (2020). *BENTUK TINDAK TUTUR LOKUSI DAN ILOKUSI PEDAGANG DAN PEMBELI DI PASAR SEKIP UJUNG , PALEMBANG. 10, 73–87.*
- Angraini, D., & Permana, I. (2019). Analisis novel “ Lafal Cinta ” Karya Kurniawan Al-Isyhad Menggunakan Pendekatan Pragmatik. *Parole, 2(4), 535–542.*
<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3002/pdf>
- Azizirrohman, M., Utami, S., & Huda, N. (2020). Analisis Tindak Tutur Pada Film the Raid Redemption Dalam Kajian Pragmatik. *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, 8(2), 87.* <https://doi.org/10.25273/widyabastra.v8i2.8111>
- Bakhri, A. S., & Hanubun, Y. R. (2018). Pendekatan Kualitatif: Paradigma, Epistemologi, Teori dan Aplikasi. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong Email, 53(9), 1–21.*
- Dahlan, U. A., Kusuma, H., & Hasanudin, C. (2019). *Bentuk Lokusi , Ilokusi , dan Perlokusi Siswa dalam Pembelajaran Tematik. 39(2), 26–31.*
- Fauzan, A. (2016). *ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM AKUN TWITTER KETUA PARTAI POLITIK NASIONALIS DI INDONESIA PADA PERIODE BULAN FEBRUARI-MARET 2015. Ucv, 1(02), 0–116.* <http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/MiñanoGuevara%2C Karen Anali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDAD DE MACROINVERTEBRADOS ACUÁTICOS Y SU.pdf?sequence=1&isAllowed=>
- Hidayah, T., Sudrajat, R. T., & Firmansyah, D. (2020). *ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI , ILOKUSI , DAN PERLOKUSI PADA FILM “ PAPA MAAFIN RISA .” 3, 71–80.*
- Lismayantidan, H., & Aswadi, D. (2018). *Tindak Tutur Lokusi Pedagang dan Pembeli di Pasar Sudi Mampir Banjarmasin. 3(1), 98–106.*
- Maharani, A. T., & Utomo, A. P. Y. (n.d.). *ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI DALAM AKUN TWITTER FIERSA BESARI. VI(2).*
- Mastiah, Syam, C., & Saman, S. (n.d.). *TINDAK TUTUR DALAM NOVEL “CANTING”*

DAN "DEWI KAWI" KARYA ARSWENDO ATMOWILOTO. 1–17.

- Niswaton Hasanah, Ulfiatun Dwi Nurjanah, & Asep Purwo Yudi Utomo. (2022). Analisis Tindak Tutur Lokusi dalam Konten Youtuber Jerome Polin. *Ilmiah Telaah*, 7(1), 85–95.
- Pangestuti, V. I. (n.d.). *ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI, DANPERLOKUSI PADA DIALOG WEBSERIESNYA RADIT:GAGAL VIRAL*.
- Pratama, R. K., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesi 3 Babe Cabita Di Kompas Tv. *Caraka*, 6(2), 90. <https://doi.org/10.30738/v6i2.7841>
- Rahmasari, L., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Vlog Jangan Lupa Senyum Part 1 di Kanal Youtube Fiersa Besari. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.29240/estetik.v4i1.1512>
- Saifudin, A. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/10.33633/lite.v15i1.2382>
- Sari, A. T. (2018). Analisis Tindak Tutur Dalam Dialog Ahok Dengan Masyarakat Di Pulau Seribu. *Edukasi Kultura : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(1). <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.11698>
- Septiana, M. H. E., Susrawan, I. N. A., & Sukanadi, N. L. (2020). Analisis Tindak Tutur pada Dialog Film 5Cm Karya Rizal Mantovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (JIPBSI)*, 1, 98–105. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jipbsi/article/view/1604>
- Setyorini, R., & Sari, I. P. (2020). Analisis lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada iklan teh pucuk harum. 5(1), 31–36. <https://doi.org/10.23917/kls.v5i1.7888>
- Tuharea, N. F. M. (2022). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi Dalam Podcast Enzy Stotria Episode Peduli Kesehatan Mental. *Bapala*, 9(3), 26–36.
- Widyawati, N., Purwo, A., Utomo, Y., Universitas, I., & Semarang, N. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy ddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube. 5(2), 18–27.
- Widyawati, S. (n.d.). *ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM FILM DUKA SEDALAM CINTA KARYA FIRMAN SYAH*.
- Winda, A. (2017). Analisis Tindak Tutur dalam Wacana Iklan Radio. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 41–49.
- Yuliana, R., Rohmadi, M., & Suhita, R. (2013). *DAYA PRAGMATIK TINDAK TUTUR GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA Rina Yuliana *, Muhammad Rohmadi , Raheni Suhita PENDAHULUAN Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat , manusia tidak perna. 2(April), 1–14.*

Ziraluo, M. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilikusi, dan Perlokusi pada Debat Capres-Cawapres Republik Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 249–256.
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1690>